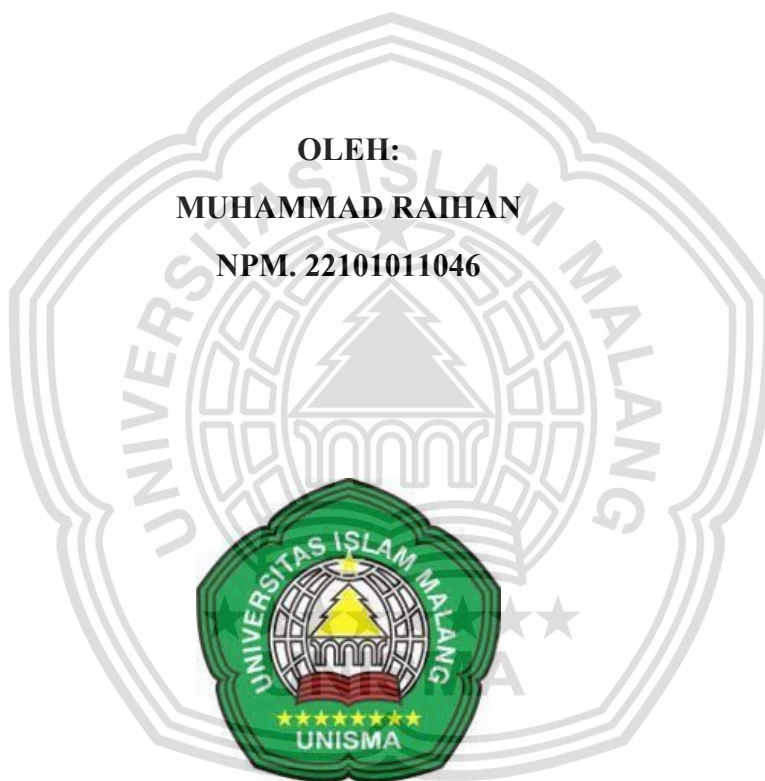


**INTERNALISASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DI
MTS WAHID HASYIM 01 DAU MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
MUHAMMAD RAIHAN
NPM. 22101011046**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2025**

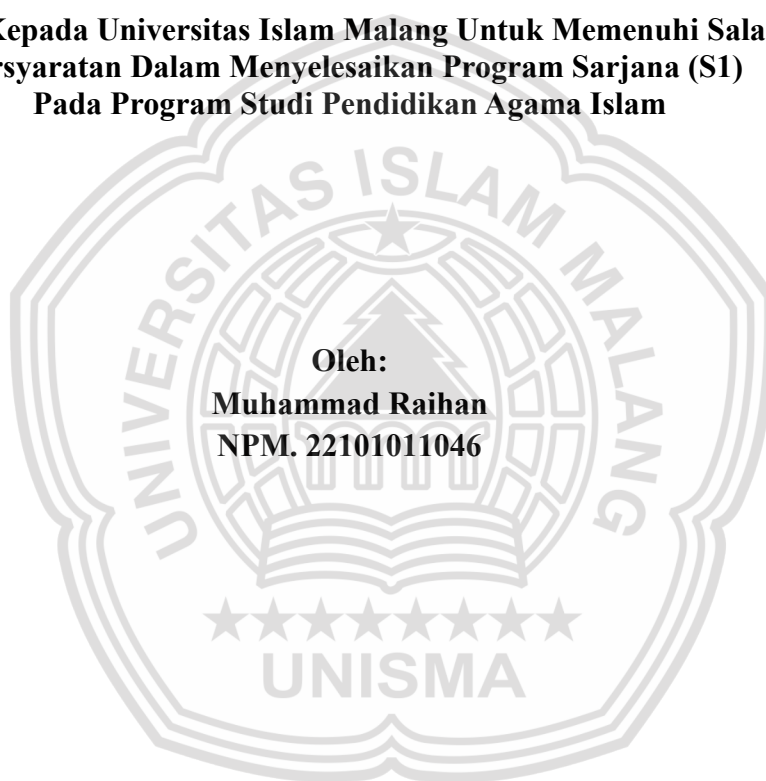


INTERNALISASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DI MTS WAHID HASYIM 01 MALANG

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:
Muhammad Raihan
NPM. 22101011046



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2025**

ABSTRAK

Raihan, Muhammad. 2025. *Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Mts Wahid Hasyim 01 Dau Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Eko Setiawan, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Arief Ardiansyah, M.Pd.

Kata Kunci : Moderasi Beragama, Radikalisme, Pendidikan Islam, Karakter

Internalisasi nilai-nilai moderasi beragama di lingkungan pendidikan menjadi strategi penting dalam membentuk karakter siswa yang toleran, adil, dan menghargai perbedaan. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran sentral dalam menginternalisasikan nilai-nilai keislaman yang moderat melalui proses pendidikan yang terarah dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang diterapkan oleh MTs Wahid Hasyim 01 Dau Malang dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama kepada siswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala madrasah, guru Pendidikan Agama Islam, guru Bimbingan Konseling, dan ketua OSIS. Analisis data dilakukan melalui model Miles dan Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta validasi dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai moderasi beragama di MTs Wahid Hasyim 01 Dau Malang dilaksanakan melalui pengintegrasian nilai-nilai seperti tawasuth, i'tidal, tasamuh, dan islah dalam proses pembelajaran, keteladanan guru, kegiatan keagamaan harian, serta kegiatan organisasi siswa. Keberhasilan strategi ini didukung oleh komitmen kelembagaan, budaya madrasah yang terbuka, dan peran aktif guru serta siswa. Sementara itu, tantangan yang dihadapi meliputi perbedaan latar belakang pemahaman siswa dan terbatasnya pelatihan guru dalam moderasi beragama.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi yang diterapkan madrasah efektif dalam membentuk karakter keagamaan siswa yang inklusif dan moderat. Penulis merekomendasikan pentingnya penguatan pelatihan guru secara berkelanjutan serta sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk mendukung keberlangsungan nilai-nilai moderasi beragama.

ABSTRACT

Raihan, Muhammad. 2025. *Internalization of Religious Moderation Values at MTs Wahid Hasyim 01 Dau Malang*. Undergraduate Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, University of Islam Malang. Advisor I: Dr. Eko Setiawan, M.Pd. Advisor II: Dr. Arief Ardiansyah, M.Pd.

Keywords: Religious Moderation, Radicalism, Islamic Education, Character

The internalization of religious moderation values within educational environments is a crucial strategy in shaping students' character to be tolerant, fair, and respectful of diversity. Madrasahs, as Islamic educational institutions, play a central role in instilling moderate Islamic values through a structured and sustainable educational process. This study aims to describe the strategies implemented by MTs Wahid Hasyim 01 Dau Malang in instilling religious moderation values among students, as well as to identify the supporting and inhibiting factors in this process.

This research employed a qualitative approach with a case study design. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and documentation. The informants consisted of the principal, Islamic Religious Education teachers, Guidance and Counseling teachers, and the student council president. Data analysis followed Miles and Huberman's model, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing, with validation carried out through source and technique triangulation.

The findings reveal that the internalization of religious moderation values at MTs Wahid Hasyim 01 Dau Malang is carried out through integrating values such as *tawasuth* (moderation), *i'tidal* (justice), *tasamuh* (tolerance), and *islah* (reform) into learning activities, teacher role modeling, daily religious practices, and student organization activities. The success of these strategies is supported by institutional commitment, an open school culture, and the active involvement of teachers and students. Meanwhile, challenges include differences in students' background understanding and the limited availability of teacher training on religious moderation.

This study concludes that the strategies implemented by the madrasah are effective in shaping students' inclusive and moderate religious character. It recommends the continuous strengthening of teacher training as well as synergy among schools, families, and communities to sustain the practice of religious moderation values.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Moderasi beragama merupakan pendekatan keagamaan yang menekankan keseimbangan, toleransi, dan sikap adil dalam memahami serta menjalankan ajaran agama. Konsep ini menjadi semakin relevan di tengah meningkatnya arus informasi, perubahan sosial, dan keberagaman masyarakat yang kompleks. Dalam konteks Indonesia sebagai negara multikultural dan multiagama, penanaman nilai-nilai moderasi beragama menjadi kunci dalam menciptakan masyarakat yang rukun, damai, dan saling menghargai.

Lembaga pendidikan, khususnya madrasah, memegang peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai tersebut kepada generasi muda. Sebagai tempat pembinaan karakter, madrasah tidak hanya berperan dalam aspek kognitif dan spiritual, tetapi juga dalam membentuk sikap keberagaman yang inklusif, seimbang, dan terbuka terhadap perbedaan. Dalam konteks ini, penanaman nilai-nilai moderasi beragama perlu dirancang secara sistematis, melalui kurikulum, budaya sekolah, keteladanan guru, serta kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Kementerian Agama RI telah mengarahkan penguatan moderasi beragama melalui berbagai kebijakan. Salah satunya adalah Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 93 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Moderasi Beragama di Satuan Pendidikan. Kebijakan ini menegaskan bahwa satuan pendidikan, termasuk madrasah, harus menginternalisasikan nilai-nilai seperti *tawasuth* (moderat), *tasamuh* (toleransi), *i'tidal* (keadilan), dan *ishlah* (perdamaian) dalam seluruh dimensi pembelajaran dan manajemen kelembagaan. Hal ini juga sejalan dengan

amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, yang menyatakan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan jenjang pendidikan yang sangat krusial dalam proses internalisasi nilai-nilai tersebut. Usia remaja yang berada pada fase pencarian jati diri menjadikan peserta didik rentan terhadap pengaruh luar, termasuk paham keagamaan yang sempit. Karena itu, diperlukan pendekatan yang tidak hanya normatif tetapi juga kontekstual dan menyeluruh agar nilai-nilai moderasi dapat tertanam kuat dalam karakter siswa.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan pentingnya strategi penanaman nilai moderasi di lingkungan pendidikan. Sapruddin (2020) meneliti pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis moderasi di SMA Bustanul Ulum Lampung Tengah, dan menemukan bahwa pendekatan ini efektif membentuk pemahaman keagamaan yang damai dan terbuka. Fawaz (2023) menyoroti peran guru sebagai figur teladan dalam menciptakan suasana kelas yang inklusif dan toleran di MTs I'anatut Tholibin Brebes. Ningtyas (2023) menunjukkan pentingnya literasi digital dalam membentuk sikap keberagamaan siswa yang moderat, khususnya dalam menghadapi arus informasi di media sosial.

Penelitian lain oleh Chusniyatin, Novitasari, dan Munawir (2023) menemukan bahwa pendekatan pengalaman sosial di madrasah ibtidaiyah efektif dalam menanamkan nilai-nilai moderasi sejak dini. Augusta (2024) juga menegaskan adanya hubungan positif antara kemampuan literasi digital dan sikap keberagamaan moderat di kalangan siswa MTsN 28 Jakarta. Kelima penelitian tersebut

memberikan gambaran bahwa strategi penanaman nilai-nilai moderasi beragama dapat melibatkan berbagai dimensi pendidikan, seperti pembelajaran, budaya sekolah, dan teknologi informasi.

Namun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada aspek tertentu secara parsial, seperti kurikulum, literasi digital, atau peran guru. Belum banyak penelitian yang secara komprehensif menelusuri strategi penanaman nilai-nilai moderasi beragama secara menyeluruh di tingkat MTs, terutama dalam konteks lokal seperti yang diterapkan di MTs Wahid Hasyim 01 Dau Malang. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menggali strategi penanaman nilai-nilai moderasi beragama yang diterapkan secara terintegrasi di madrasah tersebut, termasuk melalui kurikulum, kegiatan pembelajaran, keteladanan guru, dan penguatan budaya sekolah.

MTs Wahid Hasyim 01 Dau Malang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang dikenal berhaluan *Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah*. Madrasah ini memiliki komitmen tinggi dalam membentuk karakter siswa yang moderat dan toleran. Hal ini tercermin dari berbagai program pembinaan karakter yang menyatu dalam kehidupan sekolah, seperti kegiatan tadarus pagi, kultum, organisasi OSIS, serta pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang integratif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi-strategi yang diterapkan oleh MTs Wahid Hasyim 01 Dau Malang dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama kepada para siswanya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi nyata dalam pengembangan model pendidikan karakter berbasis moderasi yang dapat direplikasi di lembaga pendidikan lainnya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penelitian ini difokuskan pada:

1. Bagaimana strategi yang diterapkan oleh MTs Wahid Hasyim 01 Dau Malang dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama kepada peserta didik.
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses penanaman nilai-nilai moderasi beragama di MTs Wahid Hasyim 01 Dau Malang.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi yang digunakan oleh MTs Wahid Hasyim 01 Dau Malang dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama kepada peserta didik.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mendukung serta menghambat pelaksanaan penanaman nilai-nilai moderasi beragama di MTs Wahid Hasyim 01 Dau Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis yang relevan bagi pengembangan pendidikan Islam, khususnya dalam membentuk karakter siswa yang moderat melalui pendekatan yang sistematis dan kontekstual.

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini memberikan sumbangan ilmiah dalam pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya terkait pendidikan karakter dan penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada jenjang pendidikan menengah.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji strategi implementasi nilai-nilai Islam wasathiyah dalam lingkungan pendidikan formal, serta dalam memahami faktor-faktor pendukung dan penghambatnya secara kontekstual.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan masukan strategis dalam menguatkan pendekatan moderasi beragama melalui pembelajaran, keteladanan guru, kebijakan lembaga, dan kegiatan kesiswaan. Hasil ini diharapkan dapat membantu madrasah menyempurnakan program pembinaan karakter yang selaras dengan visi inklusif dan toleran.

b. Bagi Siswa

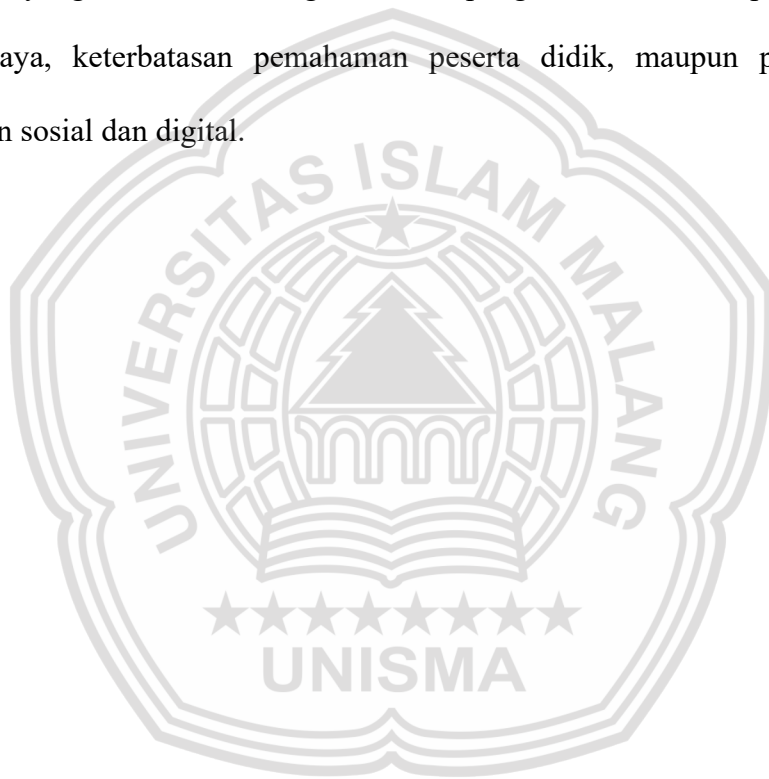
Temuan penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya mengembangkan sikap moderat dalam beragama, menghargai perbedaan, serta menjauhi sikap eksklusif dan intoleran. Penanaman nilai-nilai seperti *tawasuth*, *tasamuh*, *i'tidal*, dan *ishlah* diharapkan mampu membentuk kepribadian siswa yang seimbang, terbuka, dan mampu hidup harmonis dalam masyarakat majemuk.

E. Definisi Operasional

1. Strategi Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Yang dimaksud dengan strategi penanaman nilai-nilai moderasi beragama adalah serangkaian langkah sistematis yang diterapkan oleh MTs Wahid Hasyim 01 Dau Malang untuk menanamkan nilai-nilai keislaman yang moderat kepada peserta didik. Nilai-nilai tersebut meliputi *tawasuth* (sikap tengah), *tasamuh* (toleransi), *i'tidal*

(keadilan), dan *ishlah* (perdamaian), yang diinternalisasikan melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, budaya sekolah, serta keteladanan guru.

2. Faktor pendukung dan penghambat strategi dalam konteks ini merujuk pada berbagai kondisi, baik internal maupun eksternal, yang memengaruhi keberhasilan implementasi strategi penanaman nilai-nilai moderasi. Faktor pendukung bisa berupa komitmen guru, dukungan kelembagaan, atau lingkungan yang kondusif, sedangkan faktor penghambat mencakup kendala sumber daya, keterbatasan pemahaman peserta didik, maupun pengaruh lingkungan sosial dan digital.



BAB VI

PENUTUP

1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh MTs Wahid Hasyim 01 Dau Malang dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama kepada siswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses tersebut. Berdasarkan hasil temuan lapangan yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa:

a) Strategi Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama

MTs Wahid Hasyim 01 Dau Malang telah mengembangkan pendekatan yang menyeluruh dan sistematis dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama kepada para siswanya. Strategi ini tidak hanya dilakukan melalui pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui kebijakan kelembagaan, kegiatan ekstrakurikuler, serta pendekatan konseling dan keteladanan.

Kepala madrasah memainkan peran penting dalam memastikan bahwa moderasi menjadi bagian dari budaya sekolah, termasuk dalam penetapan visi-misi dan proses perekrutan guru. Di sisi lain, guru mata pelajaran PAI seperti Aqidah Akhlak dan ASWAJA secara aktif menyisipkan nilai-nilai seperti toleransi, keadilan, dan sikap tengah-tengah dalam proses belajar mengajar. Pendekatan pembelajaran yang digunakan bersifat dialogis dan reflektif, memungkinkan siswa untuk membangun pemahaman keberagamaan yang terbuka dan tidak kaku.

Selain itu, guru BK mengambil peran signifikan dalam menangani siswa yang menunjukkan gejala intoleransi dengan pendekatan humanistik. Proses konseling dilakukan secara empatik dan melibatkan berbagai pihak, termasuk wali kelas dan orang tua. Dalam ruang siswa, OSIM difungsikan sebagai wadah pembiasaan nilai-nilai moderasi melalui musyawarah, kegiatan sosial, dan latihan kepemimpinan yang kolaboratif. Melalui kombinasi dari berbagai strategi ini, nilai-nilai Islam moderat diinternalisasikan secara bertahap dan kontekstual dalam kehidupan siswa sehari-hari.

b) Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Nilai Moderasi

Keberhasilan strategi penanaman nilai-nilai moderasi di MTs Wahid Hasyim 01 tidak lepas dari adanya faktor-faktor pendukung yang kuat. Di antaranya adalah kepemimpinan madrasah yang visioner, budaya sekolah yang inklusif dan dialogis, serta sinergi antara guru, siswa, dan orang tua. Komitmen bersama untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang damai dan terbuka menjadi fondasi kuat dalam membentuk karakter siswa yang moderat.

Namun demikian, proses ini tidak sepenuhnya berjalan tanpa hambatan. Tantangan utama yang dihadapi datang dari luar lingkungan sekolah, seperti pengaruh media sosial yang menyebarkan paham keagamaan sempit, serta lingkungan keluarga yang belum tentu sejalan dengan nilai-nilai moderasi yang diajarkan di sekolah. Selain itu, keterbatasan waktu guru akibat beban kurikulum yang padat juga menjadi kendala dalam proses pendalaman nilai.

Untuk mengatasi hal ini, pihak madrasah terus membangun komunikasi intensif dengan orang tua melalui forum parenting, memperkuat kerja sama antar

guru, dan menjadikan kegiatan OSIM sebagai sarana pembentukan karakter moderat yang aplikatif. Pendekatan-pendekatan ini menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai moderasi beragama bukan hanya tanggung jawab satu pihak, melainkan merupakan upaya kolektif yang melibatkan seluruh elemen madrasah.

2. Saran

1. Bagi Sekolah

Bagi Pihak Madrasah (Kepala Sekolah dan Tenaga Pendidik) MTs Wahid Hasyim 01 Dau Malang telah menunjukkan komitmen kuat dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama. Namun, agar proses internalisasi nilai ini semakin optimal, disarankan agar strategi yang sudah berjalan dapat lebih diintegrasikan secara sistemik ke dalam perencanaan pembelajaran, evaluasi sikap, serta program pembinaan karakter. Madrasah juga dapat menyusun panduan atau modul moderasi beragama yang dapat dijadikan rujukan bagi seluruh tenaga pendidik.

2. Bagi Siswa

Sebagai subjek utama pendidikan diharapkan dapat memanfaatkan ruang partisipatif seperti OSIM untuk melatih keterbukaan, tanggung jawab, dan kemampuan bermusyawarah. Nilai-nilai moderasi tidak hanya untuk diketahui, tetapi untuk dipraktikkan dalam interaksi sosial sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan awal bagi kajian-kajian lanjutan mengenai pendidikan moderasi beragama di lembaga pendidikan Islam. Peneliti lain dapat memperluas fokus kajian ke jenjang pendidikan

yang berbeda, atau menggali efektivitas strategi moderasi dalam konteks digital dan media sosial yang semakin mempengaruhi cara berpikir remaja saat ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, D. (2024). Korelasi Literasi Digital dan Moderasi Beragama Siswa MTs. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*.
- Akhmadi. (2019). Moderasi Beragama Dalam Konteks Keindonesiaan. *Jurnal Diklat Keagamaan*.
- Asrori, M. (2021). Pendekatan Konseling Humanistik dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 8(2), 78–89. <https://doi.org/10.24042/jbki.v8i2.9321>
- Azis, A., & Anam, K. (2021). *Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-Nilai Islam* (A. Masykur, Ed.; 1st Ed.). Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Budiman, A., Al-Afghani, M. T., & Sansayto, M. A. (2024). Menanggulangi Ekstremisme Melalui Pendidikan Agama: Strategi Untuk Mendorong Moderasi Di Sekolah. *Aksiologi: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(1). <https://doi.org/10.47134/Aksiologi.V5i1.210>
- Budiyati, R., & Sa'adi. (2024). Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Muhammadiyah Bandongan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5. <https://Afeksi.Id/Jurnal/Index.Php/Afeksi>
- Chusniyatin, S., Novitasari, L., & Munawir, A. (2023). Penguatan Moderasi di Madrasah Ibtidaiyah Melalui Pengalaman Sosial. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Farid, A. (2021). *Konsep Moderasi Beragama Menurut Syaikh Nawawi Al-Bantani Dalam Kitab Tafsir Marah Labid*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Fawaz, & Ahmad. (2023). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Bagi Siswa Mts I'anutul Muta'allimin Kubangwungu Ketanggungan Brebes*.
- Fikri, A. (2020). Strategi Pendidikan Islam dalam Mencegah Radikalisme. *Jurnal Tarbiyatuna*, 11(2), 134–145. <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v11i2.3892>
- Ibda, F. (2023). *Perkembangan Moral Dalam Pandangan Lawrence Kohlberg*. 12(1), 42–78.

- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang Dan Diklat Kemenag Ri.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). *Keputusan Menteri Agama (Kma) Nomor 93 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Moderasi Beragama Pada Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kemenag Ri.
- Kementerian Agama Ri. (2019). *Moderasi Beragama* (Kementerian Agama Ri). Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama Ri Gedung Kementerian Agama Ri Jl.Mh. Thamrin No.6 Lt. 2 Jakarta Pusat. https://Balitbangdiklat.Kemenag.Go.Id/Upload/Files/Moderasi_Beragama.Pdf
- Kementerian Agama RI. (2019). *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Kementrian Agama Ri. (2021). *Panduan Implementasi Moderasi Beragama Di Madrasah*.
- Khilmiyah, A. (2023). Pembelajaran Pai Berbasis Social Emotional Learning Dalam Membentuk Akhlak Mulia Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Krathwohl, D. R., Bloom, B. S., & Masia, B. B. (1964). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals. Handbook II: Affective Domain*. New York: David McKay.
- Kurnia, R. R., & Samad, S. (2023). Integrasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Pada Kurikulum Sekolah. *Pengabdian Masyarakat*, 4(2).
- Miles, M., & Huberman, A. M. (1994). *An Expanded Sourcebook Qualitative Data Analysis Second Edition*.
- Nasution, H. (2018). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Moderat Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 245–260. <https://doi.org/10.14421/jpi.2018.72.245-260>
- Ningtyas. (2023). *Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Sukosari Kunir Lumajang*.
- Nurdin, & Fauziah. (2021). Moderasi Beragama Menurut Al-Qur'an Dan Hadist. *Jurnal Ilmiah Al Mu'ashirah*, 18(1), 59–70. <https://Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id/Index.Php/Almuashirah/>
- Nuriyati, T., Falaq, Y., Deni Nugroho, E., Harapin Hafid, H., Fathimah, S., Ardiansyah, R., Firmansyah, H., Saragih, E., Nofriyaldi, A., Komar, A., Palangda, L., Nurhafsari, A., & Sri Wahyuni, N. (2022). *Metode*

Penelitian Pendidikan (Teori & Aplikasi) (N. Wayhuni Sri, Ed.). Widina Bhakti Persada Bandung (Grup Cv. Widina Media Utama). www.penerbitwidina.com

- Pratiwi, A. (2022). Strategi Penanaman Nilai Moderasi Beragama Terhadap Pembelajaran Di Sekolah. *Ngaji: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.
- Ramadhan Latief, Y. (2022). *Pendidikan Karakter Persepektif Thomas Lickona (Analisis Nilai Religius Dalam Buku Educating For Character)*. Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Republik Indonesia. (2017). Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Rohman, T. N., Murtafiah, & Murtafiah. (2023). *Strategi Implementasi Moderasi Beragama Di Madrasah Aliyah*. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>
- Salim, A., Hermawan, W., Bukido, R., Umar, M., Ali, N., Idris, M., Willya, E., Zoni Saeful Mubarak, A., Farizal Rasyid, A., Yusuf, N., Adeputra Tohis, R., & Ryan Habibie. (2023). *Moderasi Beragama Implementasi Dalam Pendidikan, Agama Dan Budaya Lokal* (Feiby Ismail, Ed.; 1st Ed.). Penerbit Selaras Media Kreasindo.
- Sapruddin. (2020). Penerapan Pembelajaran PAI Berbasis Moderasi di SMA Bustanul Ulum Lampung Tengah. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Saputra, A., Mubin, N., Abroi, M., & Handayani, R. (2021). Deradikalisasi Paham Radikal Di Indonesia: Penguatan Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Moderasi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(2), 282–296. [https://doi.org/10.25299/Al-Thariqah.2021.Vol6\(2\).6109](https://doi.org/10.25299/Al-Thariqah.2021.Vol6(2).6109)
- Sari, R. N. (2022). Peran OSIS dalam Pembentukan Karakter Moderasi Beragama Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(1), 55–67. <https://doi.org/10.21154/jpii.v2i1.3215>
- Shihab, M. Q. (2019). *Wasathiyyah: Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Susanti. (2022). Moderasi Beragama Dalam Masyarakat Multikultural Moderasi Beragama Dalam Masyarakat Multikultural. *Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6. <https://doi.org/10.52266/Journal>

Suyanto, S. (2021). Kolaborasi Sekolah dan Orang Tua dalam Pendidikan Nilai Moderasi. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(3), 401–415. <https://doi.org/10.21831/jpk.v11i3.40211>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Jakarta: Sekretariat Negara.

Wahyuni, E. (2020). Implementasi Nilai Moderasi Beragama dalam Pendidikan. *Jurnal Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 19–30. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v11i1.6821>

